

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Menurut Faisal (1992:131), tipe penelitian merupakan cara utama yang diperlukan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara ini dipergunakan setelah peneliti memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penelitian.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, karena ditinjau dari sudut cara dan taraf pembahasan masalahnya serta hasil yang akan dicapai. Penelitian ini bermaksud mengetahui dan menjelaskan pengaruh sosialisasi bahasa terhadap anak sebagai awal pembentukan kepribadian di lingkungan keluarga dan sosial dilihat juga dari aspek sosiologi. Oleh karena itu jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif.

Menurut Danim (dalam Fahmi, 2007: 66), pada pendekatan kualitatif, data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, kalupun angka-angka sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan dan lapangan, foto-foto, dokumen pribadi,

nota, dan catatan lain-lain. Atas alasan itulah dipilihnya pendekatan kualitatif deskriptif.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Jalan Sultan Haji RT. 009 Lk. 001, Kelurahan Sepang Jaya, Kecamatan Kedaton, Bandar Lampung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana persepsi orang tua tentang sosialisasi bahasa yang dialami anak-anak di lingkungan rumahnya serta masing-masing kepribadian dan pengaplikasiannya.

## **C. Fokus Penelitian**

Dalam suatu penelitian sangat penting adanya fokus penelitian karena fokus penelitian akan dapat membatasi studi yang akan diteliti. Tanpa adanya fokus penelitian, peneliti akan terjebak oleh melimpahnya volume data yang diperoleh di lapangan. Penerapan fokus penelitian berfungsi dalam memenuhi kriteria-kriteria, inklusi-inklusi, atau masukan-masukannya, menjelaskan informasi yang diperoleh di lapangan. Dengan adanya fokus penelitian, akan menghindari pengumpulan data yang serampangan dan hadirnya data yang melimpah ruah.

Menurut Miles dan Huberman (1992:30) memfokuskan dan membatasi pengumpulan data dapat dipandang kemanfaatannya sebagai reduksi data yang sudah diantisipasi dan ini merupakan bentuk pra-analisis yang mengesampingkan variabel-variabel yang tidak berkaitan untuk menghindari pengumpulan data yang melimpah. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan pada:

1. Proses peran sosialisasi bahasa pada anak yang mempengaruhi kepribadian anak ketika anak tersebut berinteraksi dan berkomunikasi dengan keluarga dan lingkungannya.
2. Jenis kepribadian anak.

#### **D. Penentuan Informan**

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. Ia berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informan (Maleong, 2006:132).

Kegunaan informan bagi peneliti ialah membantu agar secepatnya dan tepat setelah mungkin dapat membenamkan diri dalam konteks setempat. Disamping itu, pemanfaatan informasi bagi peneliti ialah agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang terjaring (Lincoln dan Guba 1985:258) dalam (Maleong, 2006:132).

Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan informan menurut Spradley dalam (Endraswara, 2006:118), yaitu:

1. Enkulturasi penuh, maksudnya informan mengetahui budayanya dengan baik secara alami.
2. Keterlibatan langsung, maksudnya informan masih terlibat secara penuh dan aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran penelitian.
3. Waktu yang cukup, maksudnya informan mempunyai cukup banyak waktu atau kesempatan untuk dimintai informasi.

Menurut Faisal (1992:57-58), dalam memilih informan agar lebih terbukti perolehan informasinya, ia mengajukan beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan informasi yaitu :

1. Subjek yang telah lama dan intensif menyatu dengan kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian dan ini biasanya ditandai oleh suatu kemampuan memberikan informasi di luar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.
2. Subjek yang terikat secara penuh dan aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian.
3. Subjek mempunyai banyak waktu atau kesempatan untuk dimintai informasi.
4. Subjek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu atau dengan kata lain mereka yang relatif masih lugu dalam memberikan informasi.
5. Subjek yang sebelumnya tergolong masih asing dalam penelitian sehingga penelitian merasa lebih tertantang untuk belajar sebanyak mungkin dari subjek yang semacam “guru besar” bagi dirinya.

Kriteria yang digunakan untuk memilih informan adalah orang tua yang memiliki 2 orang anak atau lebih yang berumur 13 tahun sampai 18 tahun.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini ada beberapa alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Alat pengumpul data tersebut berfungsi saling melengkapi akan data yang dibutuhkan. Untuk mengumpulkan data dan informasi pada penelitian ini, digunakan beberapa teknik berikut:

### 1. Teknik/Studi Dokumenter

Menurut Nawawi (1993: 101) teknik/studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Sebagai bahan tambahan dalam memperoleh data, peneliti juga melakukan studi pustaka. Menurut Nawawi (1993: 109) studi kepustakaan merupakan suatu kegiatan pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber, seperti buku-buku yang memuat berbagai ragam kajian teori yang sangat dibutuhkan peneliti, majalah-majalah, naskah-naskah, kisah sejarah, dan dokumen. Termasuk di dalamnya adalah rekaman berita dari radio, televisi, dan media elektronik lainnya. Penggunaan studi kepustakaan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mencari dan menghimpun informasi/data yang bersifat kepustakaan dan dokumentatif, seperti: artikel-artikel (dalam jurnal ataupun internet), skripsi, *hand out* kegiatan, dan lainnyadalam proses pengumpulan data.

## 2. Wawancara

Nazir (1996: 234) memaparkan bahwa yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Digunakannya wawancara pada penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi secara lengkap, mendalam, dan komprehensif sesuai dengan tujuan penelitian.

Pada penelitian ini, proses wawancara dalam rangka mendapatkan data dilakukan dengan interviu bebas, maksudnya pewawancara bebas menanyakan apa saja hal-hal yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan (model wawancara seperti ini bisa juga dikategorikan ke dalam wawancara tidak berstruktur)

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data secara umum dapat diartikan sebagai upaya pengolahan, penggolongan, manipulasi, pengorganisasian dan penyimpulan data untuk memperoleh jawaban terhadap masalah yang sedang diteliti.

Miles and Huberman (1992: 09) mengemukakan tujuan analisa data, adalah memperoleh hal-hal yang penting dan menentukan kesimpulan tentang kebenaran-

kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian.

Adapun analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa kualitatif, yaitu menganalisa data dengan cara menjelaskan dalam bentuk kalimat logis. Seperti yang dikemukakan oleh Nawawi (1993) bahwa data kualitatif merupakan data yang menunjukkan kualitas atau mutu dari sesuatu yang ada, berupa keadaan, proses, kejadian, dan lain-lain yang dinyatakan dalam bentuk perkataan.

Dalam penelitian kualitatif, analisa data dilakukan bersamaan dengan jalannya penelitian. Dalam penelitian ini, analisa data akan dilakukan melalui alur kegiatan sebagai berikut:

a. Display/Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman (1992:14), data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang sering digunakan pada analisis data kualitatif adalah bentuk teks naratif (peristiwa-peristiwa yang ditampilkan secara berurutan). Data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam terhadap masyarakat, dikumpulkan untuk diambil kesimpulan-kesimpulan, sehingga bisa disajikan dalam bentuk narasi deskriptif.

b. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Hasil wawancara dari informan kemudian ditarik kesimpulan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Pada tahap ini data yang telah dihubungkan

satu dengan yang lain sesuai dengan konfigurasi-konfigurasinya, ditarik kesimpulan.